

ABSTRAK

ALIH WAHANA DALAM NOVEL *ANCIKA DIA YANG BERSAMAKU* 1995 KE FILM DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

DIMAS DWI PRAMUDIA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses alih wahana novel *Ancika: Dia yang Bersamaku* 1995 karya Pidi Baiq ke dalam film adaptasinya serta menguraikan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa novel *Ancika: Dia yang Bersamaku* 1995 dan film alih wahananya. Analisis data dilakukan dengan membandingkan unsur intrinsik novel dan film, yaitu alur, tokoh, dan latar, berdasarkan teori alih wahana yang meliputi pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurangan dilakukan dengan menghilangkan detail naratif tertentu untuk mencapai efektivitas dramatik, penambahan dilakukan untuk memperkuat konflik dan memperjelas relasi antartokoh, sedangkan perubahan variasi terjadi melalui pengubahan cara penyajian peristiwa tanpa menghilangkan inti cerita. Ketiga bentuk perubahan tersebut menunjukkan bahwa alih wahana bukan sekadar pemindahan cerita, melainkan proses adaptasi yang melibatkan pertimbangan estetika, naratif, dan komunikatif.

Implikasi penelitian ini relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, khususnya pada materi teks drama Capaian Pembelajaran Fase F kelas XI. Temuan alih wahana dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar kontekstual untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik melalui kegiatan analisis, evaluasi, dan kreasi teks drama hasil alih wahana. Integrasi hasil penelitian mendukung pembelajaran sastra yang kritis, kreatif, dan selaras dengan Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: *alih wahana, novel, film, pembelajaran bahasa Indonesia*

**NOVEL ADAPTATION OF ANCIKA: DIA YANG BERSAMAKU 1995 INTO
FILM AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE
LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL**

By

DIMAS DWI PRAMUDIA

ABSTRACT

This study aims to describe the adaptation process of the novel Ancika: Dia yang Bersamaku 1995 into its film version and to explain its implications for Indonesian language learning in Senior High School (SMA). The adaptation of a novel into a film is a process that not only transfers the story but also involves structural and narrative transformations due to differences in the characteristics of each medium.

This research employs a descriptive qualitative method. The data sources consist of the novel Ancika: Dia yang Bersamaku 1995 and its film adaptation. The data were analyzed by comparing the intrinsic elements of the novel and the film namely plot, characters, and setting based on adaptation theory, which includes reduction, addition, and variation changes.

The results show that reduction is carried out by omitting certain narrative details to achieve dramatic effectiveness; additions are made to strengthen conflicts and clarify relationships between characters; and variation changes occur through modifications in the presentation of events without eliminating the core of the story. The findings of this study have implications for Indonesian language learning in Senior High School, particularly in drama text material for Phase F Grade XI of the Merdeka Curriculum, as contextual teaching material that supports the development of students' critical, analytical, and creative thinking skills.

Keywords: adaptation, novel, film, Indonesian language learning